BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment one group pretest-posttest design.* Desain penelitian dengan cara memberi kuisoner *pretest* kepada pasien dengan gangguan jiwa untuk mengetahui tingkat Ansietasnya terhadap kematian. Pasien yang mengalami ansietas terhadap kematian tersebut akan diberikan komunikasi terapeutik sebanyak tiga kali pertemuan. Kemudian, setelah diberikan komunikasi terapeutik pasien diberi kuesioner *posttest* untuk dibandingkan hasil sebelum dan sesudah diberikan komunikasi terapeutik.

3.2 Populasi, Sampel, Sampling Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang berjumlah 215 pasien.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat inap di RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang yang telah memenuhi kriteria inklusi. Berikut Kriteria inklusi sampel :

1. Pasien yang mengalami Ansietas *death* diukur melalui kuesioner *Death Anxiety Scale* (DAS).

2. Pasien kooperatif.
3. Bersedia menjadi responden.
4. Pada saat penelitian pasien masih dalam perawatan di RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.

3.2.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan sampel sebanyak 30 orang yang sesuai dengan kriteria inklusi.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah sakit jiwa Dr. Radjiman Wediodinigrat Lawang Ruang Cucakrowo, Ruang Melati dan Ruang Garuda.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan 23 Januari 2023 - 9 Februari 2023.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian ini dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Pengaruh Komunikasi Terapeutik pada Pasien Gangguan Jiwa yang Mengalami Ansietas *Death*

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Parameter	Skala	Alat ukur	Skor
1.	Independen: Komunikasi terapeutik	Mengajak berbicara pasien dengan tujuan mengurangi tingkat Ansietas klien terhadap kematian	Fase komunikasi terapeutik : 1. Fase pra interaksi a. Eksplorasi perasaan, dan ketakutan b. Mendapatkan data awal tentang klien 2. Fase orientasi a. Memberi salam b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan maksud dan tujuan peneliti d. Bina hubungan saling percaya e. Melakukan kontrak waktu dan tempat f. Eksplorasi pikiran dan perasaan klien g. Membantu mengidentifikasi masalah klien h. Menetapkan tujuan interaksi dengan klien 3. Fase kerja a. Membantu dan mendukung klien untuk mengkomunikasikan perasaan dan pikirannya	-	Panduan pelaksanaan Komunikasi Terapeutik	-

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Parameter	Skala	Alat ukur	Skor
			b. Mengajarkan latihan rileksasi dengan cara tarik nafas dalam c. Mengajarkan latihan distraksi untuk mengalihkan rasa cemas. 4. Fase terminasi a. Pencapaian tujuan dari interaksi yang telah dilakukan b. Membuat kesepakatan lanjutan c. Mengakhiri perbincangan			
2.	Dependen : Orang dengan gangguan jiwa yang mengalami Ansietas *Death*	Suatu pengalaman emosional yang dialami seseorang terhadap kematian.	Skala tingkat kecemasan *Death Anxiety Scale* : 1. Perasaan Ansietas *Death* 2. Ketakutan 3. Pikiran tentang kematian 4. Tanda-tanda ansietas	Ordinal	Kuesioner *Death Anxiety Scale* yang diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia dan dimodifikasi oleh penulis.	a. Skor 15 - 30 : Tidak cemas b. Skor 31 - 45 : Cemas ringan c. Skor 46 - 60 : Cemas sedang d. Skor 61 - 75 : Cemas berat

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Abdullah (2015) beberapa instrumen pengumpulan data yang bisa digunakan oleh peneliti. Instrumen tersebut diantaranya kuesioner (angket), wawancara, observasi, dan dokumentasi, pengumpulan data tersebut menggunakan perangkat atau instrumen sendiri-sendiri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *Death Anxiety Scale* (DAS).

Peneliti ini menggunakan skala model Likert dengan 5 kategori jawaban diantaranya sangat setuju(SS), setuju(S), ragu-ragu, tidak setuju(TS), sangat tidak setuju(STS). Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan.

Tabel 3. 2 Penyeskoran *Death* Anxiety Scale

Favourable	**Unfavourable**
SS (Sangat Setuju) = skor 5	SS (Sangat Setuju) = skor 1
S (Setuju) = skor 4	S (Setuju) = skor 2
R (Ragu-ragu) = skor 3	R (Ragu-ragu) = skor 3
TS (Tidak Setuju) = skor 2	TS (Tidak Setuju) = skor 4
STS (Sangat Tidak Setuju) = skor 1	STS (Sangat Tidak Setuju) = skor 5

Tabel 3. 3 Indikator Kuesioner *Death* Anxiety Scale

No.	**Indikator**	**Favourable**	**Unfavourable**	**Jumlah**
1.	Perasaan Ansietas *Death*	8, 13	6	3
2.	Ketakutan	1, 4, 9, 11, 14, 15	5	7
3.	Pikiran tentang kematian	2, 12	7	3
4.	Tanda-tanda ansietas	10	3	2

3.5.2 Tahap Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti mendapat ijin penelitian dari tempat penelitian.

2. Peneliti menyeleksi responden penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi.
3. Peneliti melakukan pendekatan dengan responden, lalu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian untuk meminta persetujuan *informed consent* kepada responden sebagai bukti persetujuan terlibat dalam penelitian.
4. Peneliti melakukan pretest menggunakan panduan kuesioner.
5. Selanjutnya responden yang mengalami ansietas *death* dari hasil data pretest dilakukan komunikasi terapeutik oleh peneliti.
6. Setelah peneliti selesai melakukan komunikasi terapeutik, peneliti memberikan post test untuk mengetahui pengaruh komunikasi terapeutik terhadap responden yang mengalami ansietas *death*.
7. Data hasil pengkajian dan pengisian kuesioner dengan membuat ringkasan hasil penelitian secara statistik.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah tervalidasi yaitu DAS, Hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan oleh Hoirunnisa (2022) pada alat ukur *death anxiety* memiliki nilai sebesar 0,826 yang diolah berdasarkan penilaian Cronbach's Alpha.

3.7 Pengolahan Analisa Data

3.7.1 Pengolahan data

1. Editing

   Pengecekan awal dengan memeriksa lembar kuesioner, keutuhan pengisian data, dan apabila data belum sesuai peneliti dapat segera melengkapinya.

2. *Coding*

   Kegiatan mengklasifikasi data supaya lebih mudah untuk dibaca dan dianalisa.

3. Skoring

   Pemberian skor terhadap jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan.

4. Tabulating

   Hasil data yang didapatkan menjadi kode kemudian menyusun data dengan membuat tabel.

5. Data entry

   Memasukkan data kedalam komputer berdasarkan hasil penelitian.

3.7.2 **Analisa Data**

Setelah diperoleh data selanjutnya dilakukan pengolahan data secara komputerisasi. Adapun analisis yang digunakan :

1. Analisis Univariat

   Analisa univariat ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dengan melihat masing-masing prosentase variabel. Setelah data dikumpulkan kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi dengan rumus:

   $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

   Keterangan :

   P = Persentase

   f = Frekuensi data

   n = sampel (jumlah responden)

2. Analisis Bivariat

   Analisa data ini dilakukan untuk menilai hubungan antara dua variabel. Analisa ini dilakukan melalui program SPSS dengan Uji *Wilcoxon*, dimana didapatkan nilai p < dari α = 0,05 maka terdapat hubungan antara dua variabel tersebut. Analisa ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan dengan membandingkan sebelum dan sesudah.

3.8 Etik Penelitian

3.8.1 *Informed Consent*

Informed consent adalah bentuk persetujuan berupa lembar persetujuan, yang digunakan sebagai tanda bersedia menjadi responden penelitian, diberikan setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti berupa maksud dan tujuan dilaksanakannya penelitian tersebut.

3.8.2 *Anonymity*

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner) dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data maupun pada penyajian hasil data.

3.8.3 *Confidentiality*

Menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainya. Semua informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.